

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan pertumbuhan dan perkembangan dunia usaha, baik usaha mikro maupun usaha makro mengalami perkembangan yang begitu pesat. Berdasarkan database Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia diakses dari laman <https://wajiblapor.kemnaker.go.id/> per tanggal 10 Februari 2022, tercatat sebanyak 310.040 perusahaan mikro aktif, 52.835 perusahaan kecil aktif, 46.514 perusahaan menengah aktif, dan 19.931 perusahaan besar aktif. Dari sekian banyak perusahaan diatas, masing-masing perusahaan tersebut menginginkan yang terbaik untuk perusahaannya. Perusahaan tersebut menginginkan yang terbaik untuk menutup kemungkinan diliputi oleh persaingan bisnis yang sangat ketat di era globalisasi saat ini. Oleh karena itu, perusahaan harus memiliki strategi dan sistem yang baik untuk mengelola perusahaan yang telah diterapkan guna menjalankan aktivitas bisnisnya secara efektif dan efisien untuk mempertahankan eksistensinya.

Sistem akuntansi merupakan salah satu hal terpenting dalam pembentukan suatu proses bisnis yang terorganisir secara langsung dengan perusahaan. Sistem akuntansi dapat membantu dalam proses peningkatan laba dan kemajuan sebuah perusahaan. Sistem akuntansi juga dapat melakukan semua pencatatan dari berbagai sumber daya yang terlibat dalam mempengaruhi perusahaan, dengan menggunakan cara pengumpulan seluruh data yang terkait serta menyimpannya secara efektif dan efisien yang memberikan perusahaan dapat mengambil kebutuhan data-data tersebut tersimpan rapih dalam sistem akuntansi.

Dengan melakukan pencatatan tambahan secara akurat memberikan sebuah tujuan untuk memudahkan semua pihak yang membutuhkan data tersebut, serta dapat memperbaiki data tersebut jika terdapat sebuah kesalahan. Informasi baru tersebut menjadi sebuah laporan yang kelak diperlukan oleh semua pihak. Selain itu, sistem akuntansi yang mengelola perusahaan dapat mencegah akan terjadinya sebuah kecurangan atau *fraud* dengan memastikan rincian keuangan terlacak serta melindungi aset perusahaan dan mengurangi risiko penyelewengan aset oleh semua pihak yang terkait.

PT Basukigraha Fabrikatama merupakan salah satu perusahaan swasta yang bergerak di bidang rekayasa, manufaktur, dan kontruksi. PT Basukigraha Fabrikatama menerapkan sistem akuntansi dalam mempermudah proses bisnis dengan menjual produk sebuah kontainer. Dengan sistem akuntansi melalui penjualan secara kredit, dapat memberikan kemudahan dalam melakukan proses bisnis oleh PT Basukigraha Fabrikatama, mulai dari menerima sebuah penjualan hingga produk sampai di tangan pembeli. Semua proses tersebut telah terbantu dan terpantau oleh sistem akuntansi. Oleh karena itu sistem akuntansi memiliki peran penting dalam menjalankan sebuah perusahaan, sehingga proses yang dijalankan menjadi lebih efisien dan efektif.

Setiap sistem akuntansi diharapkan dapat berjalan dengan baik agar dapat menghindari sebuah kecurangan dan manipulasi dalam setiap pengelolaan, serta mencegah terjadinya penyimpangan dan penyelewengan. Oleh karena itu, berjalannya sistem akuntansi menjadi lebih baik jika didukung dengan sistem pengendalian internal. Pengendalian internal merupakan struktur organisasi,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

metode, dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga aset perusahaan dengan mematuhi kebijakan manajemen perusahaan. Peranan sistem pengendalian internal dalam mendukung sistem akuntansi sangatlah penting guna menghindari dari kesalahan-kesalahan pencatatan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik mengambil judul “Sistem Akuntansi Penjualan Kredit pada PT Basukigraha Fabrikatama”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, terdapat rumusan masalah pada laporan akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Apa saja fungsi-fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi penjualan kredit pada PT Basukigraha Fabrikatama ?
2. Apa saja dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi penjualan kredit pada PT Basukigraha Fabrikatama ?
3. Apa saja pencatatan akuntansi yang digunakan dalam sistem akuntansi penjualan kredit pada PT Basukigraha Fabrikatama ?
4. Bagaimana prosedur dan bagan alir yang terjadi dalam sistem akuntansi penjualan kredit pada PT Basukigraha Fabrikatama ?
5. Bagaimana sistem pengendalian internal yang dilakukan pada PT Basukigraha Fabrikatama ?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dari penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Menguraikan fungsi apa saja yang terkait dalam sistem akuntansi penjualan kredit pada PT Basukigraha Fabrikatama.
2. Menguraikan dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi penjualan kredit pada PT Basukigraha Fabrikatama.
3. Menguraikan pencatatan akuntansi yang digunakan dalam sistem akuntansi penjualan kredit pada PT Basukigraha Fabrikatama.
4. Menguraikan prosedur dan bagan alir yang terjadi dalam sistem akuntansi penjualan kredit pada PT Basukigraha Fabrikatama.
5. Menguraikan sistem pengendalian internal yang terdapat pada PT Basukigraha Fabrikatama.

1.4 Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari penulisan laporan akhir ini adalah :

1. Bagi Penulis
Dapat menambah pengetahuan serta wawasan dalam menerapkan ilmu pengetahuan dalam dunia kerja.
2. Bagi Perusahaan
Sebagai masukan dan gambaran untuk lebih memperhatikan sistem yang sedang dijalankan oleh PT Basukigraha Fabrikatama.
3. Bagi Pembaca
Diharapkan menjadi referensi pustaka tambahan terkait dengan sistem akuntansi.